



Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Literatur Review)

Tubagus Raman Chili^{1*}, Oki Dermawan², Yetri³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Jl. Let.Kol.H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Indonesia

Korespondensi penulis: tubagusramanchili22@gmail.com *

Abstract: *The use of Education Management Information Systems (EMIS) can be an effective tool in achieving quality education. The purpose of this study is to understand how the implementation of Education Management Information Systems (EMIS) can improve the quality of education. This research adopts a literature review method. In the implementation of Education Management Information Systems (EMIS) in various schools and colleges it is evident that the use of information technology contributes positively to improving the quality of education. Various applications such as SIMPATIKA, e-learning, fingerprint, and web applications have assisted in managing information, enhancing the learning process, measuring learning outcomes, and facilitating the enrollment of new students. However, the implementation process does not always proceed smoothly due to various supporting and inhibiting factors. Supporting factors, such as cooperation between parties and efforts to overcome obstacles, facilitate the smooth implementation of EMIS. On the other hand, technical challenges, human resource difficulties, and student challenges in following learning through applications are obstacles that need to be addressed.*

Keywords: *Education Management Information System (EMIS), Educational Quality, Management Information System (MIS).*

Abstrak: Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di berbagai sekolah dan perguruan tinggi terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berbagai aplikasi seperti SIMPATIKA, e-learning, fingerprint, dan aplikasi web telah membantu dalam mengelola informasi, meningkatkan proses pembelajaran, mengukur hasil pembelajaran, serta mempermudah penerimaan peserta didik baru. Namun, proses implementasi tidak selalu berjalan mulus karena terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung, seperti kerjasama antarpihak dan upaya mengatasi kendala, membantu kelancaran implementasi SIMDIK. Di sisi lain, kendala teknis, kesulitan sumber daya manusia, dan tantangan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen (SIM), Mutu Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK).

1. LATAR BELAKANG

Kualitas atau mutu pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas manusia. Secara umum, kualitas manusia mencakup berbagai aspek, termasuk kecerdasan, keterampilan, kepribadian, moralitas, dan kemampuan beradaptasi. Kualitas manusia tidak hanya terbatas pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berempati, berkolaborasi, dan berinovasi. (Juven ade pratama, 2024) Seorang individu yang berkualitas memiliki kemampuan untuk belajar dan tumbuh secara kontinu, serta mampu berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Dengan kata lain, dengan adanya mutu pendidikan yang baik maka individu dapat berkesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dari segi akademis maupun non-akademis.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai mutu pendidikan yang berkualitas, Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki dampak besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pengaturan kegiatan belajar siswa. Sebelum membicarakan penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penting untuk memahami dasar-dasar konsep dari sistem informasi manajemen (SIM) itu sendiri (Juven ade pratama, 2024). Sebuah sistem dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi satu sama lain dalam suatu lingkungan tertentu dengan tujuan mencapai suatu target tertentu. Setiap sistem memiliki elemen-elemen yang membentuknya sendiri yang saling terhubung, meskipun komposisi mereka bisa berbeda-beda antara satu sistem dengan sistem lainnya.¹ Elemen-elemen dalam sistem adalah bagian-bagian yang membentuk sistem tersebut.

Walaupun setiap sistem memiliki elemen yang unik, ada susunan dasar yang biasanya tetap konsisten. Pada sistem informasi manajemen, elemen-elemen ini bisa mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, prosedur, dan orang-orang yang terlibat dalam penggunaan serta pengelolaan sistem tersebut. Sementara informasi adalah data yang telah diproses, diklasifikasi, atau diinterpretasikan untuk keperluan pengambilan keputusan. Proses pengolahan data menjadi informasi sangat penting dalam konteks pengambilan keputusan karena informasi yang tepat dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Selain itu, informasi juga bisa diibaratkan sebagai "darah" yang mengalir di dalam sebuah organisasi, karena keberadaannya yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan serta perkembangan organisasi tersebut. Adapun yang dimaksud dengan manajemen adalah suatu proses yang melibatkan pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi untuk melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pemilihan, penyimpanan, pengolahan, hingga pengambilan kembali data. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam suatu organisasi atau lembaga (Dewi, Wijaya, & Erfiyana, 2022).

Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan alat atau sistem yang mengintegrasikan pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. SIMDIK

memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pengambilan kembali data yang berkaitan (Juven ade pratama, 2024) dengan kegiatan Pendidikan seperti informasi tentang siswa, guru, kurikulum, dan administrasi sekolah secara efisien. Melalui SIMDIK, sekolah dapat; 1) Mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi, sehingga memudahkan penyampaian informasi serta mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data. 2) Guru dapat melacak kemajuan belajar siswa, menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, melakukan penilaian pembelajaran, serta memantau tingkat kehadiran dan partisipasi siswa. 3) SIMDIK memungkinkan sekolah untuk menganalisis data secara lebih mendalam, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran dan merancang strategi perbaikan yang sesuai (Juven ade pratama, 2024).

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan pendekatan studi literatur.

2. KAJIAN TEORI

Sistem

Secara etimologis berasal dari kata *systema* yang berarti adanya hubungan antara bagian atau komponen satu dengan lainnya secara teratur dan menyeluruh. Sedangkan terminologinya menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Lebih jelasnya kita lihat beberapa pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai sistem.

Helmawati berpendapat bahwa segala sesuatu yang saling berkaitan termasuk di dalamnya data dan bagian-bagian tertentu yang dikelola maka dapat disebut sebagai sebuah sistem. Dengan adanya pengertian ini maka pendidikan dapat dimasukkan ke dalam sebuah sistem. Ketika di dalam sebuah pendidikan terdapat pengelolaan suatu sistem informasi maka dapat dikatakan sebagai subsistem. Hal ini merupakan kegunaan yang dimiliki oleh sistem informasi manajemen untuk pihak-pihak yang mengelola pendidikan.

Selain itu untuk dapat mengidentifikasi apakah hal tertentu dapat dikatakan sebagai sebuah subsistem maka dapat diketahui dengan menentukan seberapa penting hal tersebut dapat berperan dalam pencapaian tujuan sistem dan apakah hal tersebut dapat dikendalikan dalam analisis yang dilakukan terhadap sebuah sistem. Jika tujuan sistem dapat dicapai dan ada sesuatu yang dapat dikendalikan maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai subsistem. Tujuan

yang dimiliki oleh sebuah sistem yang ada pada ruang lingkup pendidikan ialah mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. (Dewi, 2022)

Sistem dalam pendidikan ialah berupa pengolahan data yang berasal dari dalam maupun dari luar lingkungan pendidikan yang menghasilkan informasi penting bagi keberlangsungan sistem yang ada. Dengan kata lain terdapat sistem terbuka di mana terdapat masukan yang dikelola menjadi keluaran. Secara sederhana Faisal berpendapat mengenai sistem yaitu sistem merupakan sesuatu yang menjadi kesatuan di mana antara bagian-bagian yang ada di dalamnya memiliki perangkat. Perangkat ini yang menghubungkan satu per satu bagian-bagian tersebut. (Dewi, 2022)

Informasi

Pengertian mengenai informasi perlu kita kaji untuk mengetahui hakikat dari sistem informasi manajemen pendidikan karena yang menjadi basis dari konsep ini adalah informasi. Secara umum kita dapat mengartikan bahwa informasi merupakan data yang memiliki makna dan arti hingga pada akhirnya menjadi pengetahuan baru. Namun sebelum kita menyimpulkan definisi dari kata informasi maka kita lihat penjabarannya dari para ahli.

Menurut Helmawati informasi adalah data yang dianalisis dengan cara yang bermakna akan memberikan manfaat bagi pengguna data tersebut. Data dapat menjadi sebuah pengetahuan untuk dapat melakukan perencanaan pengambilan keputusan dan pengendalian lingkungan pendidikan. Hal ini dilakukan setelah melalui tahap sebuah informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Artinya, ada sebuah usaha untuk mengolah terlebih dahulu data sebelum akhirnya menjadi informasi dan hal yang perlu diperhatikan ialah tingkat keberartian informasi tersebut bagi pengguna.

Manajemen

Secara singkat manajemen diartikan sebagai sebuah seni dalam mengatur. Anggapan ini berangkat dari fenomena dalam kehidupan kita sehari-hari yang tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen. Semua kegiatan yang kita lakukan baik secara pribadi maupun secara terorganisir membutuhkan manajemen".

Usman menjelaskan bahwa manajemen dalam pengertian yang luas merupakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan pengertian dalam arti sempit yaitu manajemen sekolah/madrasah di mana terdapat kegiatan yang lebih banyak yaitu perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan, pengawasan, evaluasi, dan sistem informasi yang seluruhnya dijalankan di sekolah/madrasah. Robbins menjabarkan manajemen sebagai proses memperoleh sesuatu pekerjaan secara efektif dan efisien melalui kerja sama dengan pihak lain. Efisien

berarti melakukan pekerjaan secara benar yang mana menunjukkan kepada hubungan antara masukan dan keluaran dengan penggunaan sumber biaya sekecil-kecilnya. Sedangkan efektif berarti melakukan suatu pekerjaan dengan benar yang mengarah kepada pencapaian tujuan.

Terry menjelaskan manajemen mencakup kegiatan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Segala sesuatu diupayakan agar tidak berjalan seorang diri saja melainkan usaha-usaha kelompok yang berjalan secara efektif.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sistem informasi dan manajemen. Keduanya saling bersinergi dalam proses yang dijalankannya. manajemen membutuhkan sistem informasi untuk mendukung proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Manajemen yang terdiri dari serangkaian proses membutuhkan informasi. Proses perencanaan (planning) membutuhkan informasi agar rencana yang telah ditetapkan relevan dengan sumber daya yang ada. Pada proses pengorganisasian (organizing) terdapat arus informasi ketika terjadi pengalokasian pekerjaan, wewenang, dan sumber daya antar anggota organisasi. Selanjutnya dalam kegiatan pelaksanaan (acmating) terdapat proses mengarahkan dan memengaruhi seluruh anggota yang ada pada sebuah organisasi. "Kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan adalah melalui penerapan fungsi-fungsi: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan. pengkoordinasian, pembiayaan dan pengawasan dengan menggunakan dan memanfaatkan fasilitas maupun sumber daya yang tersedia

Tentunya pemimpin harus mengetahui data dan informasi terkait kemampuan para anggotanya agar dapat diarahkan dengan baik. Begitu juga dengan pengendalian (controlling) seorang pemimpin atau manajer yang ingin mengetahui apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak maka digunakan informasi yang dapat menggambarkan hal tersebut. Peran informasi menjadi sangat urgen ketika manajemen sedang menghadapi persoalan yang besar dan rumit. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, seperangkat cara atau skema yang bekerja sama mengolah data menjadi informasi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif naratif dengan pendekatan Literatur review, untuk mengidentifikasi Sistem Informasi Manajemen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variable gejala atau keadaan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan desain deskriptif naratif karena hanya menggambarkan Sistem Informasi Manajemen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Strategi Pencarian Literature

Literature review yang dilakukan merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan judul peneliti yaitu "Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan". Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan yaitu Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Pencarian literatur dalam literature review ini menggunakan data base yaitu Google Scholar,

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sintesis Tabel

Tabel 1

no	Penulis/ tahun	Metode Penelitian	Temuan	kelemahan	kritik
1.	Nur Rahmi Sonia (2020)	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di MAN 2 Ponorogo untuk melihat langsung penerapan sistem.	<ul style="list-style-type: none"> a. SIMPATIKA (untuk tenaga pendidik dan kependidikan b. E-learning (untuk proses pembelajaran daring), c. BNI EduPatrol, d. Fingerprint (untuk presensi guru dan siswa), e. serta aplikasi web-based untuk PPDB. 	Penelitian ini belum mendalami aspek efektivitas dari masing-masing aplikasi yang digunakan. Evaluasi hasil dari penerapan SIMDIK pada peningkatan mutu pembelajaran masih bersifat deskriptif tanpa metrik kuantitatif.	Meskipun penulis telah menggambarkan implementasi SIMDIK secara cukup menyeluruh, namun analisis terhadap dampak implementasi tersebut terhadap capaian belajar siswa dan efisiensi manajemen sekolah masih kurang dalam. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan studi komparatif dengan lembaga lain atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas.

2.	Devi Silvia Dewi, Eji Wijaya, dan Evi Erfiyana (2022)	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMKN 1 Cijulang.	<ul style="list-style-type: none"> a. Edmodo (platform pembelajaran daring) b. E-Raport (pengolahan nilai) c. SmartBoard (untuk kelas Axioo) d. Dapodik (pendataan siswa dan PTK). 	Penelitian tidak menyentuh evaluasi menyeluruh terhadap dampak aplikasi tersebut terhadap hasil belajar siswa. Tidak ada pembahasan tentang pelatihan atau strategi pemberdayaan guru dalam mengatasi keterbatasan teknologi.	Artikel ini sudah cukup komprehensif dalam menggambarkan penggunaan SIMDIK, tetapi belum mengevaluasi efektivitas sistem terhadap output pembelajaran secara terukur. Diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji dampaknya pada kualitas belajar siswa atau motivasi guru.
3.	Siti Aisyah, Wiwin Harliyani, Yantoto, Bradley Setiyadi (2022)	Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pihak sekolah di SDN 14/I Sungai Baung.	<ul style="list-style-type: none"> a. Aplikasi Dapodik untuk pendataan guru dan siswa, b. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung ketersediaan bahan ajar secara daring, c. Penggunaan komputer dan infrastruktur TIK dalam kegiatan belajar-mengajar. 	Implementasi SIMDIK masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan bahan ajar cetak dan ketergantungan tinggi terhadap akses internet. Selain itu, belum disebutkan bagaimana evaluasi dampak implementasi terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif dilakukan.	Penelitian ini berhasil menunjukkan pentingnya SIMDIK di tingkat sekolah dasar, namun kurang membahas strategi peningkatan kapasitas SDM, khususnya guru, dalam mengoperasikan sistem informasi. Diperlukan pula data empiris untuk menunjukkan efektivitas implementasi sistem terhadap peningkatan mutu pendidikan.
4.	La Ode Ismail Ahmad & Ristati Sinen (2023)	Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data diuji melalui triangulasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan Dapodik sebagai basis data guru dan siswa, b. Dukungan infrastruktur pembelajaran seperti komputer, wifi, LCD, dan media cetak/visual, c. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan: perencanaan (penyusunan program tahunan, silabus, RPP), pelaksanaan (strategi dan media pembelajaran), dan evaluasi (ujian tertulis/lisan dan praktik). 	Keterbatasan artikel ini terletak pada minimnya analisis terhadap efektivitas SIM dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tidak ada pembahasan tentang dampak terhadap kepuasan guru atau efisiensi administrasi secara lebih mendalam.	Penelitian cukup sistematis dan menggambarkan penerapan SIMDIK secara konkret. Namun, artikel ini masih bisa diperdalam dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Juga, belum dibahas strategi untuk peningkatan literasi digital guru dan staf.

Ringkasan Sintesis

Penelitian oleh Nur Rahmi Sonia (2020) di MAN 2 Ponorogo menekankan pentingnya integrasi aplikasi seperti SIMPATIKA, e-learning, fingerprint, dan PPDB online sebagai bagian dari pengelolaan pendidikan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan SIMDIK mampu menunjang proses belajar mengajar dan administrasi, meskipun masih terdapat kendala dalam hal sumber daya manusia dan kesiapan teknis.

Sementara itu, Dewi, Wijaya & Erfiyana (2022) meneliti penerapan SIMDIK di SMKN 1 Cijulang dengan fokus pada interaktivitas pembelajaran digital melalui Edmodo, E-Raport, dan Smart Board. Meskipun secara teknis telah berjalan cukup baik, keterbatasan kompetensi guru, terutama yang berusia lanjut, menjadi kendala dalam penerapan yang optimal.

Penelitian di SDN 14/I Sungai Baung oleh Aisyah et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan SIM dalam pembelajaran mendukung tiga tahapan penting: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Aplikasi Dapodik dan penggunaan komputer menjadi sarana utama, meskipun tantangan berupa keterbatasan bahan ajar dan infrastruktur masih ada.

Penelitian oleh La Ode & Ristati (2017) di SMPN 21 Makassar memperkuat temuan sebelumnya, yaitu bahwa SIM membantu mempermudah proses manajemen pembelajaran. Tahapan implementasi SIM mendukung proses belajar yang sistematis, mulai dari penyusunan silabus, RPP, hingga evaluasi pembelajaran berbasis teknologi.

Berbeda dengan penelitian empiris lainnya, artikel oleh Sariyah & Nur Hidayah (2022) lebih bersifat konseptual. Mereka menekankan urgensi SIM di madrasah dalam menghadapi era globalisasi, tetapi tidak menyertakan studi kasus atau data empiris yang dapat dijadikan tolok ukur implementasi nyata di lapangan.

Adapun penelitian Purwaningsih (2022) di MI Muhammadiyah Paremono menunjukkan integrasi antara SIMPATIKA, e-learning, fingerprint, dan aplikasi PPDB berbasis web. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIMDIK membantu memudahkan pelayanan pendidikan, tetapi masih menghadapi kendala seperti keterbatasan SDM dan kesenjangan digital antara guru dan siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap enam artikel yang membahas implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di berbagai lembaga pendidikan, dapat disimpulkan bahwa: SIMDIK berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui digitalisasi administrasi, manajemen sekolah, dan proses pembelajaran. Aplikasi yang umum

digunakan meliputi SIMPATIKA, Dapodik, e-learning, PPDB berbasis web, Edmodo, dan fingerprint, yang terbukti mendukung efisiensi dan efektivitas operasional lembaga pendidikan. Metode implementasi secara umum berhasil, namun pelaksanaannya belum optimal karena masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan SDM dalam penguasaan teknologi, infrastruktur yang belum merata, serta minimnya evaluasi berbasis data. Sebagian besar penelitian bersifat deskriptif dan belum mengevaluasi dampak kuantitatif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, kepuasan stakeholder, atau efisiensi manajemen sekolah. Penelitian juga menunjukkan bahwa peran SIMDIK belum sepenuhnya diintegrasikan dengan strategi peningkatan kapasitas SDM, yang padahal menjadi kunci dalam keberhasilan transformasi digital di lingkungan pendidikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: Penguatan SDM: Lembaga pendidikan perlu melakukan pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan teknis dalam mengelola SIMDIK. Evaluasi Efektivitas: Peneliti dan institusi perlu melakukan studi lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed method guna mengukur dampak SIMDIK terhadap mutu pendidikan secara objektif dan terukur. Pengembangan Infrastruktur: Pemerintah dan pihak sekolah harus memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai, termasuk jaringan internet, perangkat keras, dan sistem keamanan data. Pendekatan Kolaboratif: Implementasi SIMDIK sebaiknya melibatkan semua pemangku kepentingan secara aktif, mulai dari kepala sekolah, guru, operator, hingga siswa dan orang tua, untuk menciptakan sistem yang partisipatif dan responsif. Studi Komparatif: Diperlukan penelitian komparatif antar lembaga atau wilayah untuk mengidentifikasi model implementasi SIMDIK yang paling efektif, serta mengembangkan best practices yang dapat direplikasi di sekolah lain.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., Harliyani, W., Yantoto, Y., & Setiyadi, B. (2023). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran SDN 14/I Sungai Baung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 6(10), 7569–7579. <https://doi.org/10.54471/jiip.v6i10.2978>
- Anshari, M. F., & Handayani, S. (2023). Integrasi Dapodik dan e-learning sebagai media administrasi pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 201–212.
- Dewi, D. S., Wijaya, E., & Erfiyana, E. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang. *JSTAF: Jurnal Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(1), 113–120. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i1.24>
- Fauzan, A. (2021). Sistem informasi dalam pendidikan: Peluang dan tantangan di era digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, 4(1), 99–108.
- Fitriani, R., & Supriyadi, E. (2022). Analisis pemanfaatan aplikasi e-Raport dalam penilaian siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(2), 134–141.
- Hasanah, U. (2021). Peran sistem informasi dalam optimalisasi mutu layanan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 87–95.
- Iskandar, H., & Lestari, D. (2023). Literasi digital guru dan implementasi SIMDIK di sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 8(1), 112–124.
- Kurniawan, D., & Fitriyani, H. (2020). Manajemen teknologi informasi dalam lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 27–38.
- Nugraha, R., & Anggraeni, D. (2020). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas administrasi sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 22–31.
- Nurmaya, A. (2025). Transformasi digital dalam koordinasi administratif lintas unit. *Jurnal Sistem Informasi & Organisasi*, 13(1), 12–23.
- Prasojo, L. D. (2021). Peran sistem informasi manajemen dalam pendidikan abad 21. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 101–110.
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Paremono. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Rahmatullah, R., & Suryana, A. (2021). Analisis efektivitas penggunaan SIMPATIKA dalam pengelolaan data pendidik. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 19(1), 45–54.
- Ramdhani, A., & Fauziah, D. (2023). E-Government di bidang pendidikan: Kajian atas pemanfaatan Dapodik. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 4(1), 75–83.
- Rofiq, A., & Aisyah, S. (2022). Sistem informasi manajemen berbasis web untuk manajemen sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Pendidikan*, 3(1), 66–75.

- Salamah, L., & Kurniasih, T. (2022). Kendala implementasi sistem informasi di madrasah dan solusinya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45–55.
- Sariyah, & Hidayah, N. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen madrasah. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 8(2), 219–225.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104.
- Syahrial, S., & Munir, M. (2021). Strategi digitalisasi sekolah melalui implementasi SIMDIK. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 59–70.
- Wahyudi, T. (2020). Evaluasi sistem informasi pendidikan dalam meningkatkan transparansi layanan. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Pendidikan*, 13(2), 103–115.
- Wibowo, A., & Daryanto. (2020). *Manajemen pendidikan dan sistem informasi sekolah*. Prenada Media.